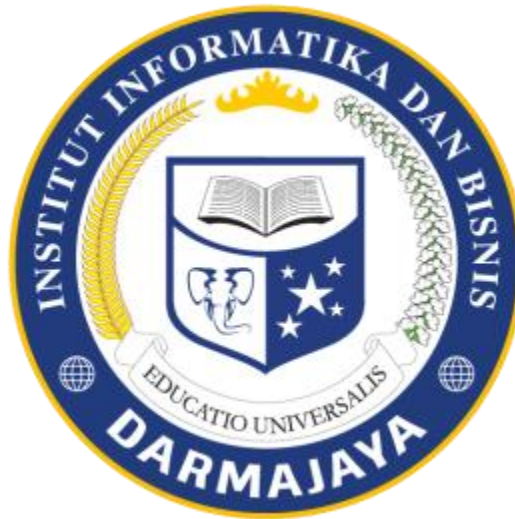


**PENGEMBANGAN UMKM KERUPUK DI DESA WANGKAL MELALUI
TEKNOLOGI SEBAGAI MEDIA PROMOSI DAN SOSIALISASI
PENCEGAHAN COVID-19 DI DESA WANGKAL KABUPATEN
PURBOLINGGO PROVINSI JAWA TIMUR**

PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT



Disusun Oleh :

Deni Prayoga 1712120132

INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA

BANDAR LAMPUNG

2020

**HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN
PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT (PKPM)**

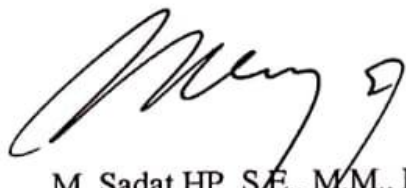
PENGEMBANGAN UMKM KERUPUK MELALUI TEKNOLOGI SEBAGAI
MEDIA PROMOSI DAN SOSIALISASI PENCEGAHAN COVID-19 DI DESA
WANGKAL KABUPATEN PROBOLINGGO PROVINSI JAWA TIMUR

Oleh:

Deni Prayoga 1712120132

Telah memenuhi syarat untuk diterima
Menyetujui,

Dosen pembimbing


M. Sadat HP, S.E., M.M., M.S.Ak
NIK 00140100

Pembimbing Lapangan

Moh Sholeh

Ketua Jurusan

Anik Irawati, S.E., M.Sc
NIK. 022101801

Daftar Isi

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
Daftar Isi.....	iii
Daftar Gambar.....	v
Daftar Tabel	vi
KATA PENGANTAR	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.1 Rumusan Masalah	3
1.2 Tujuan PKPM.....	4
1.4 Manfaat PKPM.....	4
1.4.1 Manfaat Bagi IBI Darmajaya.....	4
1.4.2 Manfaat Bagi Mahasiswa	4
1.4.3 Manfaat Bagi Dusun Kramat dan Pemerintah	5
1.5 Mitra Yang Terlibat.....	6
1.5.1 Ketua RT 013 dan Masyarakat Dusun Kramat.....	6
1.5.2 Yayasan Miftahul Hasan	6
1.5.3 UMKM Kerupuk	6
BAB II PELAKSANAAN PROGRAM	7
2.1 Program Yang Dilaksanakan.....	7
2.1.1 Sosialisasi Covid-19 Kepada Siswa dan Guru di Yayasan Miftahul Hasan	7
2.1.2 Sosialisasi Covid-19 Kepada Masyarakat Sekitar Dusun Kramat.	8
2.1.3 Sosialisasi Covid Kepada UMKM Kerupuk.	9
2.1.4 Pengembangan Pemasaran Melalui Promosi Online dan Pendistribusian Produk.....	10
2.1.5 Pelatihan menghitung Harga Pokok Penjualan dan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Kepada UMKM Kerupuk.	11
2.1.6 Membuat Model Bisnis Canvas pada UMKM Kerupuk.	13
2.2 Waktu Kegiatan	14

2.3	Hasil Kegiatan dan Dokumentasi	15
2.4	Dampak Kegiatan	22
2.4.1	Dampak Kegiatan PKPM Untuk Masyarakat	22
2.4.2	Dampak Kegiatan PKPM Untuk Pemerintah.....	22
2.4.3	Dampak Kegiatan PKPM Untuk UMKM Kerupuk	22
BAB III PENUTUP		24
3.1	Kesimpulan.....	24
3.2	Saran	24
3.2.1	Untuk Ketua RT dan masyarakat sekitar	24
3.2.2	Untuk Yayasan Miftahul Hasan.....	25
3.2.3	Untuk UMKM Kerupuk.....	25
3.3	Rekomendasi	25
3.3.1	Untuk Ketua RT dan Masyarakat Dusun Kramat	25
3.3.2	Untuk Yayasan Miftahul Hasan.....	26
3.3.3	Untuk Mahasiswa	26
3.3.4	Untuk IBI DARMAJAYA.....	26
3.3.5	Untuk UMKM Kerupuk	27
Lampiran		28
Daftar Pustaka.....		28

Daftar Gambar

Gambar 2.1	Instagram Kerupuk.....	10
Gambar 2.2	Facebook Kerupuk	10
Gambar 2.3	Pembagian Masker Kepada Pegawai UMKM Kerupuk	15
Gambar 2.4	Membantu Pengemasan Kerupuk.....	15
Gambar 2.5	Sosialisasi Covid-19 dan Pembagian Masker Kepada Siswa Siswi Yayasan Miftahul Hasan	16
Gambar 2.6	Menerapkan Protokol Kesehatan Menggunakan Masker Kepada Siswa Siswi Yayasan Miftahul Hasan	17
Gambar 2.7	Proses Pengantaran Kerupuk Kepada Pelanggan, Rumah Makan, Toko Makanan, dan Restoran langganan.....	17
Gambar 2.8	Sosialisasi Kepada Staf dan Guru Pengajar di Yayasan Miftahul Hasan Tentang Protokol Kesehatan	19
Gambar 2.9	Membantu Proses Penggorengan Kerupuk	20
Gambar 2.10	Pembagian Masker Kepada Masyarakat Sekitar dan Membantu Sedikit Aktivasnya Serta Menjelaskan Protokol Kesehatan Pada Saat Beraktivitas	20
Gambar 2.11	Sosialisasi Covid-19 Pentingnya Protokol Kesehatan, Pembagian Masker Kepada Ketua RT dan Masyarakat Sekitar	21
Gambar 3.1	Komunikasi Media Olnile Dengan Ketua Yayasan	27
Gambar 3.2	Komunikasi Media Online Dengan Pemilik UMKM	27

Daftar Tabel

Tabel 2.1	Pentingnya Menjalankan Protokol Kesetahan Untuk Melanjutkan Aktivitas Pembelajaran Selama <i>New Normal</i>	7
Tabel 2.2	Pentingnya Menjalankan Protokol Kesetahan Untuk Melanjutkan Aktivitas Sehari-hari Selama <i>New Normal</i>	8
Tabel 2.3	Pentingnya Menjalankan Protokol Kesetahan Untuk Melanjutkan Proses Produksi dan Penjualan Selama <i>New Normal</i>	9
Tabel 2.4	Biaya Bahan Setengah Jadi	12
Tabel 2.5	Biaya Bahan Penolong	12
Tabel 2.6	BOP	12
Tabel 2.7	Waktu Kegiatan PKPM.....	14

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kehadirat Allah SWT atas segala kelimpahan rahmat, karunia serta hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan laporan secara tertulis yang tertuang dalam Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM). Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu alternatif kegiatan untuk mahasiswa sebagai syarat mata kuliah serta mengeluarkan ide kreatifitas dalam memanfaatkan sumberdaya potensial yang ada di Kampung atau pinggiran Kota. Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) tahun 2020 dilakukan 30 (tiga puluh) hari oleh Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya Jurusan Akuntansi, Manajemen, Teknik Informatika, dan Sistem Komputer. Dusun Kramat, Desa Wangkal Kecamatan Gading Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur merupakan lokasi sasaran kegiatan program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM). Laporan ini saya susun dengan maksud guna melengkapi syarat untuk menyelesaikan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) IBI DARMAJAYA, dan saya menyadari tentunya dalam penulisan laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini tidak lepas dari bantuan dan arahan dari semua pihak. Oleh karena itu kami mengucapkan terima kasih kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberi kelancaran dan kemudahan kepada kami dari awal pembuatan sampai selesai.
2. Bapak Ir. Firmansyah YA, M.B.A., M.Sc. selaku Rektor IBI DARMAJAYA.
3. Bapak Dr. RZ. Abdul Aziz, S.T., M.T. selaku Wakil Rektor I IBI DARMAJAYA.
4. Bapak Ronny Nazar., S.E., M.M. selaku Wakil Rektor II IBI DARMAJAYA.
5. Bapak Muprihan Thaib, S.SOS., MM selaku Wakil Rektor III IBI DARMAJAYA.
6. Bapak Prof. Dr. Ir. Raden Achmad Bustomi Rosadi , M. S selaku Wakil Rektor IV IBI DARMAJAYA.
7. Ibu Anik Irawati, S.E., M.Sc. selaku Ketua Jurusan Akuntansi IBI DARMAJAYA.

8. Bapak M. Sadat HP, S.E., M.M., M.S.Ak selaku dosen pembimbing lapangan (DPL) yang telah memberikan bimbingan, petunjuk serta saran-saran yang sangat berharga dalam kegiatan sampai penulisan laporan PKPM.
9. Bapak Moh Sholeh selaku Ketua RT yang telah memberikan arahan dan membantu setiap kegiatan yang kami lakukan.
10. Bapak Kusairi dan Ibu selaku pemilik UMKM yang telah membantu kami dalam pembuatan bahan laporan PKPM.
11. Masyarakat Desa Natar yang telah membantu kami dalam kegiatan di lapangan.
12. Serta pihak-pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang telah mendukung dan membantu kami dalam setiap kegiatan yang kami lakukan selama kegiatan PKPM ini.
13. Bapak dan Ibu beserta keluarga besar yang telah memberi semangat, doa dan motivasi kepada kami.

Semoga amal dan perbuatan baik mereka dalam memberikan dukungan bagi saya mendapatkan balasan Tuhan Yang Maha Esa. Saya berharap banyak Laporan ini dapat berguna bagi Mahasiswa yang akan menyusun Laporan PKPM di Periode Selanjutnya dan saya menyadari bahwa dalam penulisan laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini masih terdapat banyak kekurangan, oleh karena itu demi kesempurnaan laporan ini saya mengharapkan saran dan kritik yang dapat membangun guna mencapai hasil laporan yang lebih baik lagi dimasa yang akan datang.

Wangkal Gading , 15 Agustus 2020

Deni Prayoga
1712120132

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era perkembangan saat ini, terutama dibidang teknologi informasi dan bisnis yang sangat cepat perubahan akan menimbulkan persaingan dalam dunia usaha. Didalam dunia bisnis yang semakin berkembang pertumbuhannya akan menimbulkan banyak tantangan dan peluang yang harus dihadapi oleh semua pelaku bisnis. Terutama untuk usaha rumah tangga (*home industry*) yang baru terjun dalam dunia bisnis. Demikian juga mahasiswa yang tidak dapat lepas dari perkembangan ilmu dan teknologi informasi, diharapkan mahasiswa dapat memiliki gambaran yang lebih luas tentang kondisi nyata yang ada didalam dunia bisnis, sekaligus dapat menambah pengalaman serta membuka cakrawala mahasiswa yang tidak didapatkan selama masa perkuliahan.

Berdasarkan uraian diatas, Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya menerapkan program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat atau (PKPM) yang bertemakan Optimalisasi Teknologi Informasi Dalam Peningkatan Ketahanan Masyarakat Selama Pandemi Covid-19. Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu kegiatan untuk mahasiswa sebagai prasyarat tugas akhir (Skripsi) sekaligus sarana pengembang ide kreatifitas dalam memanfaatkan potensi yang ada di lingkungan Dusun Kramat, Desa Wangka, Kecamatan Gading, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur. Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat bagi Mahasiswa diharapkan dapat menambah Ilmu dan Wawasan dalam hidup bermasyarakat. Bagi Masyarakat, kehadiran Mahasiswa Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat diharapkan mampu menurunkan Ilmu yang didapat selama dibangku kuliah agar dapat memberikan motivasi dan Inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan.

Hal ini selaras dengan Tri Darma Perguruan tinggi yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) kali ini sedikit berbeda karena kondisi alam

yang tidak bisa kita control karena ketidak seimbangan ekosistem anatara alam dan manusia, dimana alam mengkoreksi ketidak seimbangan tersebut dengan memunculkan Virus Corona atau dikenal juga dengan COVID-19. Dalam menjalani kegiatan PKPM ini kita harus mematuhi protocol kesehatan agar tetap bisa menjalankan program PKPM ini, Anjuran dari pemerintah dan tenaga medis untuk bekerja dirumah, berkatifitas dirumah, serta mengurangi interaksi dengan orang lain dan lingkungan sekitar guna memutuskan rantai penyebaran Virus Corona ini.

Dampak dari virus ini sangatlah dahsyat karena bukan hanya menyerang fisik manusia, tetapi juga menyerang finansial dari setiap orang yang harus beraktifitas dirumah sedangkan sumber penghasilannya berasal dari aktifitas kesehariannya. Salah satu contoh dampak dari menurunnya finansial di lingkungan saya adalah UMKM Kerupuk. UMKM ini berdiri sejak awal tahun 2017 dan bergerak sampai saat ini, penurunan omset dari UMKM tersebut.

Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya tahun 2019 bekerja sama dengan Pemerintah Kabupaten Probolinggo dalam Pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) dalam kurun waktu 30 Hari. Desa Wangkal lebih tepatnya di Dusun Kramat memiliki masyarakat yang bermata pencaharian penduduk ialah petani, peternak, pedagang. Sumber daya manusia yang ada di Dusun Kramat belum memiliki kemampuan dasar dan pengetahuan yang baik sehingga menjadikan salah satu kendala untuk mengembangkan potensi Dusun tersebut. Oleh sebab itu, saya PKPM IBI Darmajaya berupaya untuk mengembangkan Dusun Kramat dengan cara mengimplementasikan pengetahuan dalam bidang ekonomi dan teknologi kepada masyarakat Dusun Kramat. Dusun Kramat sudah memiliki beberapa usaha micro kecil menengah (UMKM). Sehingga kami hanya membantu UMKM tersebut dalam proses pengemasan, serta pemasaran produk secara online guna meningkatkan nilai ekonomi dari produk tersebut.

Dengan adanya inovasi ini, diharapkan dapat menambah penghasilan masyarakat Dusun Kramat agar lebih baik dari sebelumnya dan dapat menjadikan Dusun Kramat menggerakkan Ekonomi Kreatif berbasis teknologi. Berdasarkan uraian diatas kami mencoba mengangkat judul PKPM adalah **“PENGEMBANGAN UMKM KERUPUK DI DESA WANGKAL MELALUI TEKNOLOGI SEBAGAI MEDIA PROMOSI DAN SOSIALISASI PENCEGAHAN COVID-19 PADA MASYARAKAT”**

1.1 Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang, saya merumuskan permasalahan yang ada dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana mengedukasi masyarakat dan lembaga pendidikan mengenai pentingnya menerapkan protocol kesehatan selama pandemic Covid-19?
2. Bagaimana menciptakan inovasi baru dalam pemasaran Kerupuk secara online untuk memperluas pemasaran ?
3. Bagaimana cara Pembuatan Laporan Keuangan dan Perhitungan Harga Pokok Produksi ?
4. Bagaimana cara mempertahankan penjualan selama Pandemi Covid-19 ?
5. Bagaimana cara Membuat Model Canvas di UMKM Kerupuk?

1.2 Tujuan PKPM

1. Mengetahui cara mengedukasi masyarakat dan lembaga pendidikan mengenai pentingnya menerapkan protokol kesehatan selama pandemi Covid-19.
2. Menciptakan sebuah inovasi pemasaran yang dapat meningkatkan nilai mutu, daya saing, dan kualitas dengan cara menambah cara pemasaran dengan cara online supaya lebih dikenal.
3. Untuk memberikan informasi berupa laporan keuangan yang terdiri atas penentuan Harga Pokok Produksi (HPP) dan perhitungan laba rugi kepada pemilik UMKM.
4. Menjaga kepercayaan pelanggan bahwa sanya kerupuk olahan UMKM ini steril dari virus Covid-19
5. Untuk memetakan strategi dalam membangun bisnis yang kuat, dan memenangkan persaingan dalam jangka panjang.

1.4 Manfaat PKPM

1.4.1 Manfaat Bagi IBI Darmajaya

Manfaat yang diperoleh bagi IBI Darmajaya, Mahasiswa, dan Masyarakat Dusun Kramat. adalah:

- a. Untuk menjadi tolak ukur bagi mahasiswa PKPM IBI Darmajaya selama melaksanakan kegiatan di Dusun Krama, Desa Wangkal.
- b. Untuk melahirkan kader-kader yang mampu membawa perubahan bagi masyarakat dimasa akan datang.

1.4.2 Manfaat Bagi Mahasiswa

PKPM bermanfaat bagi mahasiswa dalam pengimplementasi pengetahuan yang diperoleh dari perkuliahannya, antara lain:

- a. Mendapatkan nilai lebih yaitu di dalam kemandirian, disiplin, tanggung jawab, percayadiri, dan beretika yang baik.
- b. Menambah Wawasan dan pengalaman mahasiswa dalam bersosialisasi di lingkungan masyarakat.
- c. Memotivasi mahasiswa untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya.

1.4.3 Manfaat Bagi Dusun Kramat dan Pemerintah

Tidak hanya bermanfaat bagi Institusi dan mahasiswa nya, tetapi PKPM memiliki beberapa manfaat yang dapat diperoleh oleh masyarakat Dusun Kramat, diantaranya:

- a. Memberikan inspirasi bagi masyarakat dalam upaya memanfaatkan potensi-potensi usaha yang terdapat di Dusun Kramat.
- b. Untuk meningkatkan perekonomian masyarakat serta untuk memberdayakan masyarakat agar semua masyarakat dapat membuka usaha dan memanfaatkan kemajuan teknologi.
- c. Dapat mengembangkan dan mengelola potensi Dusun Kramat menjadi lebih berkualitas.
- d. Membantu warga Dusun Kramat dalam mengelola keuangan yang baik, seperti pembuatan laporan keuangan sederhana.
- e. Dapat memperkenalkan dan memberikan informasi tentang Dusun Kramat kepada masyarakat luas melalui *media sosial*.
- f. Menjadikan Dusun Kramat sebagai Dusun yang menggunakan IT.

1.5 Mitra Yang Terlibat

1.5.1 Ketua RT 013 dan Masyarakat Dusun Kramat

Pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) dilaksanakan dilingkungan tempat tinggal masing-masing mahasiswa dikarenakan kondisi alam yang menuntut kita untuk tidak terlalu banya beraktivitas diluar rumah. Kegiatan ini melibatkan Ketua Rukun Tetangga sebagai pembimbing lapangan dan sebagai orang yang berwenang mengizinkan saya menjalankan beberapa kegiatan selama PKPM berlangsung. Keterlibatan Masyarakat sekitar tidak kalah penting sebagai salah satu fundamen untuk membantu salah satu program PKPM ini berjalan sesuai dengan yang telah saya susun.

1.5.2 Yayasan Miftahul Hasan

Pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) melibatkan salah satu lembaga pendidikan yaitu Yayasan Miftahul Hasan di Dusun Kramat yang berada di lingkungan tempat saya tinggal. Keterlibatan Yayasan ini merupakan salah satu bentuk program kerja yang saya lakukan yaitu bekerja sama dengan salah satu lembaga pendidikan untuk menjalankan protokol kesehatan.

1.5.3 UMKM Kerupuk

Poros utama dari kegiatan PKPM ini adalah ketahanan masyarakat selama masa pandemi yang salah satunya adalah ketahanan dalam perekonomian, UMKM Kerupuk merupakan salah satu tujuan saya dalam menerapkan beberapa program kegiatan demi membantu keberlangsungan perekonomian UMKM itu sendiri dan pegawainya untuk menjadi salah satu UMKM yang lebih baik kedepannya.

BAB II PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program Yang Dilaksanakan.

2.1.1 Sosialisasi Covid-19 Kepada Siswa dan Guru di Yayasan Miftahul Hasan.

Pentingnya pendidikan kepada anak - anak penerus bangsa untuk menjadi pemuda dan pemudi yang cerdas, akan tetapi proses pembelajaran sangatlah terganggu dikarenakan penyakit Covid-19 yang dengan sangat mudahnya menular kepada manusia. Virus ini menular dengan berbagai cara seperti menular melalui udara, cairan, interaksi dengan orang terpapar virus, dan sebagainya. Sangat tidak memungkinkan untuk para pelajar dan guru untuk melakukan pembelajaran secara normal tanpa menerapkan protocol kesehatan untuk melanjutkan proses pembelajaran di masa pandemi ini. Oleh karena itu saya bersosialisasi di Yayasan Miftahul Hasan mengenai Pentingnya Menjalankan Protokol Kesehatan Untuk Melanjutkan Aktivitas Pembelajaran Selama *New Normal*.

Kegiatan	Tujuan	Sasaran
Sosialisasi Covid-19 dan Protokol Kesehatan	Menambah pengetahuan siswa dan siswi pentingnya menerapkan protokol kesehatan selama pandemi dan memasuki era <i>new normal</i> .	Siswa-Siswi
	Mempertegas protokol kesehatan kepada siswa dan siswi agar proses pembelajaran tetap bisa dijalankan.	Staf dan Guru Pengajar

Tabel 2.1 Pentingnya Menjalankan Protokol Kesehatan Untuk Melanjutkan Aktivitas Pembelajaran Selama *New Normal*.

2.1.2 Sosialisasi Covid-19 Kepada Masyarakat Sekitar Dusun Kramat.

Masyarakat sekitar tentu sudah mengetahui bahaya, cara penularan, dan cara pencegahan virus corona ini melalui social media dan televisi. Akan tetapi tidak banya kalangan masyarakat tidak menghiraukan hal itu sebagai suatu hal yang sangat berbahaya, dengan tidak menerapkan protokol kesehatan dalam aktivitas sehari-hari. Saya bersosialisasi kepada masyarakat sekitar mengenai Pentingnya Menjalankan Protokol Kesehatan Untuk Melanjutkan Aktivitas Sehari-hari Selama *New Normal*.

Kegiatan	Tujuan	Sasaran
Sosialisasi Covid-19 dan Protokol Kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> - Menyadarkan masyarakat pentingnya menerapkan protokol kesehatan selama pandemi dan memasuki era <i>new normal</i>. - Mempertegas protokol kesehatan kepada masyarakat agar memutus rantai penularan virus corona. - Memberikan contoh kepada masyarakat lain bahwa masyarakat Dusun Kramat di Desa wangkal ikut melakukan protokol kesehatan yang di anjurkan oleh dokter dan pemerintah. 	Masyarakat

Tabel 2.2 Pentingnya Menjalankan Protokol Kesehatan Untuk Melanjutkan Aktivitas Sehari-hari Selama *New Normal*.

2.1.3 Sosialisasi Covid Kepada UMKM Kerupuk.

Pentingnya menerapkan protokol kesehatan di UMKM Kerupuk ini sangat berpengaruh kepada daya jual dimana pelanggan menilai sterilisasi dari produk ini dari virus covid-19. Saya bersosialisasi kepada UMKM Kerupuk Pentingnya Menjalankan Protokol Kesehatan Untuk Melanjutkan Proses Produksi dan Penjualan Selama *New Normal*.

Kegiatan	Tujuan	Sasaran
Sosialisasi Covid-19 dan Protokol Kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> - Menjaga sterilisasi produk dari UMKM . - Menerapkan protokol kesehatan dalam pengolahan produk. - Menambah kewaspadaan pegawai dalam proses pengolahan. 	Pegawai UMKM
	<ul style="list-style-type: none"> - Mempertegas protokol kesehatan kepada pemilik dan pegawai agar menjaga kepercayaan pelanggan. - Memberikan contoh kepada UMKM lain bahwa UMKM Kerupuk Dusun Kramat di Desa wangkal ikut melakukan protokol kesehatan yang di anjurkan oleh dokter dan pemerintah. - Untuk menjaga stabilitas penjualan selama masa pandemi menuju <i>new normal</i>. 	Pemilik UKMK

Tabel 2.3 Pentingnya Menjalankan Protokol Kesehatan Untuk Melanjutkan Proses Produksi dan Penjualan Selama *New Normal*.

2.1.4 Pengembangan Pemasaran Melalui Promosi Online dan Pendistribusian Produk.

Dalam berbisnis di era berkembangnya digital, sangatlah menguntungkan bagi pemilik dalam proses promosi produk yang dimiliki untuk memperluas lingkup pemasaran. Dalam hal ini saya memberikan sebuah inovasi kepada pemilik UMKM Kerupuk untuk memulai mempromosikan produknya di media sosial *instagram* dan *facebook*. Tidak dipungkiri lagi pengguna media sosial tidaklah sedikit dan dari berbagai tingkatan masyarakat menggunakannya untuk kepentingan pribadi ataupun untuk mempermudahnya dalam mencari sesuatu yang mereka butuhkan.



Gambar 2.1 Instagram Kerupuk



Gambar 2.2 Facebook Kerupuk

2.1.5 Pelatihan menghitung Harga Pokok Penjualan dan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Kepada UMKM Kerupuk.

Harga Pokok Produksi adalah seluruh biaya langsung yang dikeluarkan untuk memperoleh barang atau jasa, perhitungan biaya produksi bertujuan untuk mengetahui besarnya produksi yang dikeluarkan dalam memproduksi barang dan jasa.

Menurut Bastian Bustami dan Nurlela (2010:49) Harga Pokok Produksi adalah kumpulan biaya produksi yang terdiri dari bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik ditambah persediaan produk dalam proses awal dan dikurang persediaan produk dalam proses akhir. Harga pokok produksi terikat pada produksi akan sama dengan biaya produksi apabila tidak ada persediaan produk dalam proses awal dan akhir.

Menurut Mulyadi (2010:65) tujuan dari penghitungan harga pokok produksi itu sendiri adalah:

- a. Menentukan harga jual produk.
- b. Memantau realisasi biaya produksi.
- c. Menghitung laba atau rugi periodik.
- d. Menentukan harga pokok persediaan produk jadi dan produk dalam proses yang disajikan dalam neraca.

Belum adanya perhitungan harga pokok produksi dalam UMKM Kerupuk membuat pemilik tidak pernah mengetahui berapa biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi produknya sehingga penentuan harga hanya di kira-kira sehingga laba yang di dapatkan tidaklah optimal.

Perhitungan Harga Pokok Penjualan

Biaya Bahan Setengah Jadi	Harga Satuan	Jumlah	Total
- Kerupuk Mentah	RP. 15.000/Kg	30 Kg	RP. 450.000

Tabel 2.4 Biaya Bahan Setengah Jadi

Biaya Bahan Penolong	Harga Satuan	Jumlah	Total
- Plastik Kemasan Bersablon	RP. 100/pcs	RP.2.500	RP. 250.000
- Kayu Bakar	RP. 15.000/ikat	20 ikat	RP. 300.000
- Minyak Goreng	RP. 13.000/L	15 L	RP. 195.000
			RP. 745.000

Tabel 2.5 Biaya Bahan Penolong

BOP	Jumlah	Biaya
Gaji Pegawai	8 Orang	RP. 80.000
Transport	2 Motor	RP. 60.000
Listrik		RP. 20.000
		RP. 160.000

Tabel 2.6 BOP

Jadi dengan modal Produksi sebesar Rp. 1.355.000 menghasilkan jumlah produk sebanyak 2500

$HPP = \text{Biaya Bahan Setengah Jadi} + \text{Biaya Bahan Penolong} + \text{BOP} : \text{Jumlah Produk}$

$$HPP = \text{RP. 450.000} + \text{RP. 745.000} + \text{RP. 160.000} : 2500 = \text{RP. 542}$$

Dengan harga pokok penjualan sebesar RP. 542 produk dijual dengan harga RP.1000/pcs.










Keuntungan per unit = harga jual – harga pokok penjualan

$$= \text{RP. 1000} - \text{RP. 542} = \text{RP. 458}$$

Keuntungan satu produksi = keuntungan per unit x jumlah produk

$$= \text{RP. 458} \times 2.500 = \text{RP. 1.145.000}$$

2.1.6 Membuat Model Bisnis Canvas pada UMKM Kerupuk.

<p>Key Partners </p> <ul style="list-style-type: none"> - Pemasok kerupuk mentah - Pasar - Rumah makan - Warung makanan - Lestoran 	<p>Key Activities </p> <ul style="list-style-type: none"> - Memproduksi Kerupuk - Melakukan Pemasaran - Mengelola Keuangan - 	<p>Value Propositions </p> <ul style="list-style-type: none"> - Rasa Kerupuk yang gurih - Cocok untuk teman makanan apapun - Untuk cemilan 	<p>Customer Relationships </p> <ul style="list-style-type: none"> - Pendapat Pelanggan - Memberikan promo atau bonus produk 	<p>Customer Segments </p> <ul style="list-style-type: none"> - Kalangan orang tua - Remaja - Anak-anak
<p>Cost Structure </p> <ul style="list-style-type: none"> - Biaya Produksi Kerupuk - Biaya Tenaga Kerja 	<p>Key Resources </p> <ul style="list-style-type: none"> - Merk - Bahan Baku - Sumber Daya Manusia - Kemasan 		<p>Channels </p> <ul style="list-style-type: none"> - Iklan di Sosial Media - Penjualan secara langsung 	
<p>Revenue Streams </p> <ul style="list-style-type: none"> - Penjualan Kerupuk 				

2.2 Waktu Kegiatan

Tanggal	Jenis Kegiatan	Waktu Penyelesaian Kegiatan
20 Juli 2020	Permohonan izin kepada mitra yang terlibat (Ketua RT, Pemilik UMKM, Pimpinan Yayasan Pendidikan)	Satu Hari
22 Juli 2020	Pembagian masker kepada pemilik dan pegawai UMKM guna menerapkan protokol kesehatan selama beraktivitas	Satu Hari
23-27 Juli 2020	Pembagian masker dan Sosialisasi Covid-19 kepada masyarakat pentingnya menerapkan protokol kesehatan yang di anjurkan	Lima Hari
28-30 Juli 2020	Melakukan proses pengantaran kerupuk kepada pelanggan, rumah makan, toko makanan, restoran langganan	Tiga Hari
03 Agustus 2020	Sosialisasi Covid-19 Pentingnya Protokol Kesehatan, Pembagian Masker Kepada Ketua RT dan Masyarakat Sekitar	Satu Hari
04-10 Agustus 2020	Melakukan proses pengemasan kerupuk untuk dipasarkan	Tujuh Hari
13 Agustus 2020	Melakukan proses penggorengan kerupuk	Satu Hari
14-15 Agustus 2020	Sosialisasi Covid-19 kepada siswa-siswi, staf, dan guru pengajar di Yayasan Miftahul Hasan	Dua Hari

Tabel 2.7 Waktu Kegiatan PKPM

2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi



Gambar 2.3 Pembagian Masker Kepada Pegawai UMKM Kerupuk



Gambar 2.4 Membantu Pengemasan Kerupuk



Gambar 2.6 Menerapkan Protokol Kesehatan Menggunakan Masker Kepada Siswa Siswi Yayasan Miftahul Hasan



Gambar 2.7 Proses Pengantaran Kerupuk Kepada Pelanggan, Rumah Makan, Toko Makanan, dan Restoran langganan





Gambar 2.8 Sosialisasi Kepada Staf dan Guru Pengajar di Yayasan Miftahul Hasan Dalam Menegaskan dan Menjalankan Protokol Kesehatan Pada Saat Beraktivitas dan Berinteraksi Dengan Orang Lain.



Gambar 2.9 Membantu Proses Penggorengan Kerupuk



Gambar 2.10 Pembagian Masker Kepada Masyarakat Sekitar dan Membantu Sedikit Aktivasnya Serta Menjelaskan Protokol Kesehatan Pada Saat Beraktivitas



Gambar 2.11 Sosialisasi Covid-19 Pentingnya Protokol Kesehatan, Pembagian Masker Kepada Ketua RT dan Masyarakat Sekitar

2.4 Dampak Kegiatan

Dari berbagai macam program kegiatan PKPM ini memiliki dampak tersendiri baik untuk masyarakat, pemerintah, dan UMKM yang saya bantu untuk berkembang lebih baik lagi.

2.4.1 Dampak Kegiatan PKPM Untuk Masyarakat

Beberapa kegiatan telah dilakukan sebagai bentuk program kerja dalam Program Pengabdian Masyarakat ini yang memiliki dampak terhadap masyarakat sekitar seperti mulai menerapkan protokol kesehatan menggunakan masker saat beraktivitas didalam atau diluar rumah, menjaga jarak saat berinteraksi dengan orang lain, menghindari keramaian, rajin mencuci tangan seperti yang di anjurkan oleh pemerintah dan dokter.

2.4.2 Dampak Kegiatan PKPM Untuk Pemerintah

Dampak kegiatan ini terhadap pemerintah yaitu, membantu pemerintah dalam mengkontrol masyarakat dalam menjalankan protokol kesehatan. Kegiatan ini juga membantu menghimbau secara langsung kepada masyarakat, tidak hanya sekedar himbauan melalui spanduk, sosial media, ataupun televisi yang hanya dibaca dan didengarkan tanpa ada pengawasan secara langsung.

2.4.3 Dampak Kegiatan PKPM Untuk UMKM Kerupuk

Dalam suatu usaha, kepercayaan pelanggan merupakan salah satu poros terpenting untuk menunjang keberlangsungan dan keberhasilannya. Kegiatan PKPM ini memiliki dampak tersendiri terhadap UMKM ini, dimana dampak yang dapat dirasakan secara langsung seperti menerapkan protokol kesehatan selama masa pandemi. Pelanggan merasa percaya akan ke sterilisasi produk ini dari wabah virus corona. Selain itu saya mengajarkan penyusunan laporan keuangan yang sangat berguna untuk memproses keuangan agar lebih terstruktur. Saya juga mengajarkan cara memasarkan produk di sosial media yang sangat efektif dan mempermudah proses pemesanan

krupuknya, selain itu memasarkan produk di sosial media merupakan salah satu cara tercepat untuk memperluas cakupan pemasaran produk ini. Mengajarkan Model Canvas kepada UMKM sangatlah berpengaruh untuk kedepannya, saya menjelaskan fungsi dari model canvas kepada pemilik UMKM yaitu untuk memetakan strategi dalam membangun bisnis yang kuat, dan memenangkan persaingan dalam jangka panjang.

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Dusun Kramat, Desa Wangkal, Kecamatan Gading, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur. Berfokus pada pengoptimalisasian teknologi informasi untuk ketahanan perekonomian masyarakat selama pandemi corona, yang dirancang guna menjaga kestabilan keuangan, peningkatan dan pengembangan usaha Kerupuk, dengan program kegiatan yang telah dilakukan dapat disimpulkan yaitu :

- a. Memberikan edukasi tentang Covid-19 bagaimana menerapkan protokol kesehatan yang selama ini di anjurkan agar bisa beraktifitas seperti biasa dalam ke adaan *new normal* dan memutus rantai penyebaran virus tersebut kepada Ketua RT, masyarakat sekitar, dan UMKM Kerupuk.
- b. Aktifitas belajar dan mengajar di sekolah tetap bisa dilaksanakan tatap muka dengan menjalankan protokol kesehatan.
- c. Bertambah luasnya cangkupan pemasaran dengan media sisoal media.
- d. Sudah di implementasikan model canvas di UMKM Kerupuk.
- e. Terstrukturnya laporan keuangan UMKM Kerupuk.

3.2 Saran

3.2.1 Untuk Ketua RT dan masyarakat sekitar

Selaku orang yang bertanggung jawab untuk lingkungan RT 013, Ketua RT mempertegas masyarakat sekitar dengan mewajibkan mengenakan masker ketika beraktifitas dan menjalankan protokol kesehatan lainnya untuk memutus rantai penyebaran Covid-19.

3.2.2 Untuk Yayasan Miftahul Hasan

Yayasan Miftahul Hasan merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berada di Dusun Kramat yang tetap melaksanakan kegiatan belajar mengajar selama masa *new normal*. Dimana Yayasan Miftahul Hasan harus mewajibkan Protokol kesehatan agar proses belajar mengajar secara tatap muka tetap berjalan, karena telah kita ketahui bahwasanya proses belajar mengajar melalui system online memiliki banyak sekali kendala dikarenakan ketidak siapan segala faktor untuk melakukan hal itu.

3.2.3 Untuk UMKM Kerupuk

Dalam berbisnis tentu membutuhkan suatu skill dimana harus menciptakan suatu inovasi baru baik dari segi rasa ataupun cara mengembangkan suatu usaha. Sebagai mana yang telah saya terapkan beberapa program selama PKPM berlangsung, saya menerapkan penjualan secara online untuk mempermudah dan memperluas cangkupan pemasaran, dan program lain seperti menyusun laporan keuangan, model canvas, perhitungan HPP. Semua program kegiatan yang telah saya terapkan dapat dilakukan selama UMKM Kerupuk ini berjalan supaya usaha ini lebih terstruktur dan lebih berkembang kedepannya.

3.3 Rekomendasi

3.3.1 Untuk Ketua RT dan Masyarakat Dusun Kramat

- a. Ketua RT membuatkan jadwal berjaga di pintu masuk Dusun Kramat guna menertipkan masyarakat untuk mengikuti protokol kesehatan.
- b. Tetap menganjurkan dirumah saja apabila tidak ada kepentingan yang mendesak.

3.3.2 Untuk Yayasan Miftahul Hasan

- a. Memperketat protokol kesehatan di Yayasan Miftahul Hasan dengan menegaskan bahwa siswa tidak diperkenankan masuk kesolah jika kondisi badan sedikit sakit, dan mewajibkan siswa menggunakan masker.
- b. Memberikan edukasi pola kehidupan yang baru untuk kehidupan *new normal* ini agar siswa bisa menyesuaikan diri dengan edukasi yang di sampaikan.

3.3.3 Untuk Mahasiswa

- a. Mahasiswa menerapkan ilmu selama perkuliahan dalam kegiatan PKPM untuk mengetahui tingkatan skil yang kita miliki ketika terjun ke masyarakat.
- b. Mahasiswa mampu membuat masyarakat berfikir lebih guna untuk memajukan dan mengsejahterakan masyarakat dengan adanya kegiatan PKPM.
- c. Mahasiswa mampu menyesuaikan diri dengan kondisi apapun dilapangan.

3.3.4 Untuk IBI DARMAJAYA

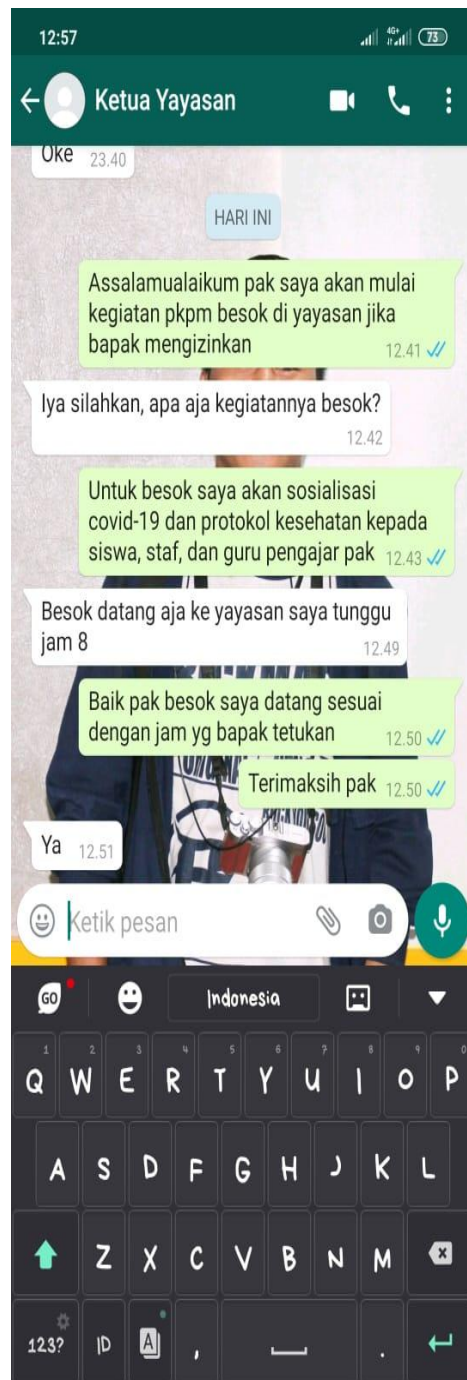
- a. Dalam kegiatan pembekalan mahasiswa dilakukan secara benar untuk mengetahui pemahaman mahasiswa tentang apa yang akan mereka hadapi baik secara teori ataupun praktek.
- b. Sebagai program yang wajib dilakukan oleh Mahasiswanya, pihak IIB Darmajaya diminta untuk lebih mematangkan pelatihan pengerjaan dari Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM).
- c. Dalam Perizinan harus dilakukan secara keseluruhan agar Mahasiswa sebagai peranan yang berjalan dikegiatan PKPM tidak mendapatkan kendala yang rumit.

3.3.5 Untuk UMKM Kerupuk

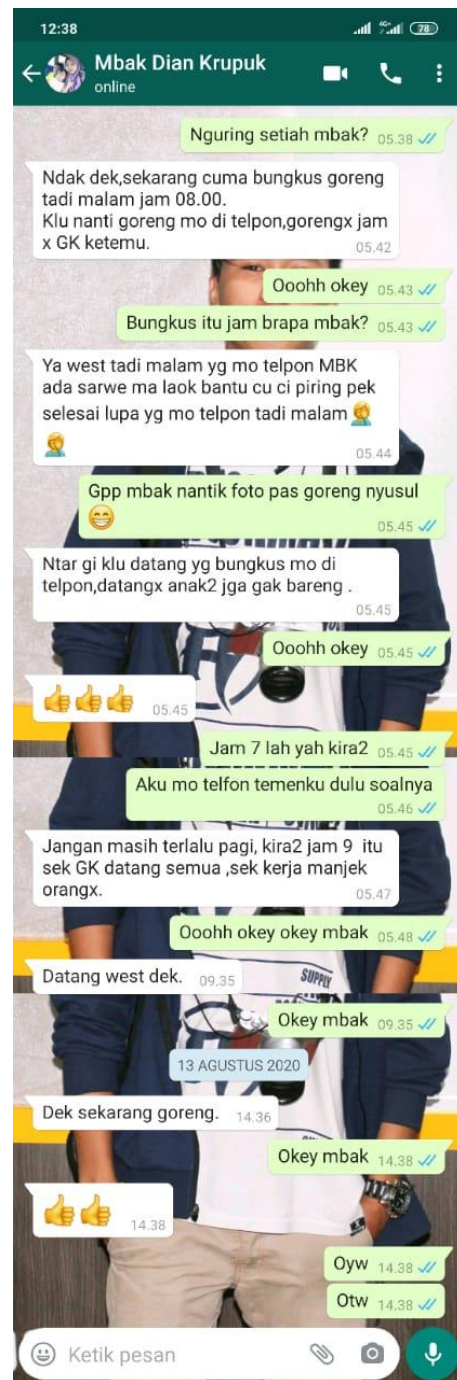
- a. Lebih berani dalam pengambilan keputusan untuk mengembangkan usahanya untuk lebih maju.
- b. Dapat menerapkan ilmu yang telah diterapkan selama kegiatan PKPM berlangsung.
- c. PKPM sebagai program kegiatan yang sangat menguntungkan untuk UMKM dimana mahasiswa menerapkan banyak pengetahuan baru dan ide kreatif untuk UMKM yang lebih baik lagi.

Lampiran

a. Bukti Aktifitas di Media Online dan Media Lainnya



Gambar 3.1 Komunikasi Media Online Dengan Ketua Yayasan



Gambar 3.2 Komunikasi Media Online Dengan Pemilik UMKM

Daftar Pustaka

<https://arrayrahmawan.net/panduan-business-model-canvas/>

<https://www.kompas.com/sains/read/2020/05/27/163200923/indonesia-menuju-new-normal-corona-ini-protokol-kesehatan-covid-19-yang?page=all>